

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang akan diteliti lebih lanjut, metode penelitian yang sesuai adalah metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2011) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi (Hidayat, 2012).

Sedangkan penelitian deskriptif kualitatif menurut (Sukmadinata, 2017) adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif yang didasarkan pada dua alasan, pertama, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini membutuhkan sejumlah data lapangan yang sifatnya aktual dan kontekstual. Kedua, pemilihan pendekatan ini didasarkan pada keterkaitan masalah yang dikaji dan tidak dapat dipisahkan oleh fakta alamiahnya. Penelitian ini dipilih untuk menggali lebih

dalam dan untuk merumuskan sebuah makna dari kasus yang diangkat dari latar belakang. Kemudian mencari tahu penerapan konservatisme dalam SHU dengan menggunakan prinsip koperasi yaitu berdasar asas kekeluargaan dan asas gotong royong.

Karakteristik yang dimiliki penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut: (1) Menggunakan pola berfikir induktif, (2) perspektif partisipan sangat diutamakan dan dihargai lebih tinggi, (3) penelitian tidak menggunakan rancangan penelitian yang baku, (4) tujuan penelitian adalah untuk memahami, mencari makna dibalik data untuk mengungkapkan kebenaran, baik kebenaran empiris sensual dan empiris logis, (5) subjek yang diteliti, data yang dikumpulkan, sumber data yang dibutuhkan dan alat pengumpulan data bisa diubah-ubah sesuai dengan kebutuhan, (6) Pengumpulan data dilakukan atas dasar prinsip fenomenologis, yaitu dengan memahami secara mendalam gejala atau fenomena yang dihadapi, (7) Peneliti berfungsi pula sebagai alat pengumpul data sehingga keberadaanya tidak terpisahkan dengan apa yang diteliti, (8) Analisis data dapat dilakukan selama penelitian sedang dan telah berlangsung, (9) Hasil penelitian berupa deskripsi dan interpretasi dalam konteks waktu serta situasi tertentu, (10) Penelitian jenis kualitatif disebut juga penelitian ilmiah atau inkuiri naturalistik.

3.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut peneliti memfokuskan penelitian hanya pada fenomena mengenai konservatisme dan asas koperasi, apakah praktik konservatisme yang seharusnya jadi prinsip akuntansi telah dipahami dan diterapkan pada koperasi simpan pinjam dan hubungannya dengan SHU koperasi tersebut. Berikut merupakan detail dari fokus penelitian :

1. Konservatisme Akuntansi:
 - Waktu pengakuan beban dan pendapatan
 - Pengaruh jumlah pengurus dan anggota
2. Asas Kekeluargaan:
 - Keterlibatan pengambilan keputusan
 - Sukarela dan terbuka
 - Memiliki hak dan suara yang sama
3. Asas Gotong Royong:
 - Partisipasi anggota dan pengurus
 - Kesejahteraan anggota
4. Sisa Hasil Usaha

3.3 Informan Kunci

Informan kunci merupakan sumber informasi utama yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Subjek penelitian yang menjadi informan akan memberikan berbagai informasi yang akan diperlukan selama proses penelitian ini dilaksanakan. Informan kunci dalam penelitian ini adalah seluruh pengurus yang terdiri dari Ketua Koperasi, Sekretaris, Bendahara, Pengawas dan Anggota koperasi yang nantinya akan berpengaruh terhadap hasil riset penelitian.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data subyek dan sumber data yaitu data primer dan data sekunder yang kemudian akan dikelompokkan menurut bentuk tanggapan atau respon yaitu diklasifikasikan sebagai data lisan karena data yang diperoleh merupakan data yang berasal dari informan melalui wawancara.

Menurut (Moleong, 2014 hal. 157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan yaitu seperti dokumen dan lain sebagainya. Di dalam penelitian terdapat dua unsur sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer menurut Hasan (2002:82) data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melaksanakan penelitian atau yang bersangkutan melakukannya. data primer tersebut didapat dari sumber informan yaitu dari individu atau perseorangan melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data tersebut antara lain yaitu: (1) Catatan hasil wawancara, (2) Hasil observasi lapangan, (3) Data-data mengenai informan. Dalam penelitian ini data primer didapatkan dari wawancara langsung kepada pihak yang kompeten pada Koperasi Wanita Tulus Desa Bongkot, Kecamatan Peterongan.

Data sekunder menurut Hasan (2002:58) data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian berdasarkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data tersebut digunakan untuk

mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku dan lain sebagainya. Data sekunder penelitian ini didapatkan dari dokumen-dokumen yang terdapat pada Koperasi Wanita Tulus Desa Bongkot, Kecamatan Peterongan.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian tentang implikasi konservatisme terhadap sisa hasil usaha koperasi simpan pinjam melalui prinsip asas kekeluargaan dan asas gotong-royong, disini peneliti akan berperan seutuhnya sebagai pengembang, sekaligus sebagai pewawancara, dengan melakukan wawancara secara langsung yang bersifat mendalam serta terbuka dengan para pengelola keuangan koperasi, serta mencatat semua kejadian dan data serta informasi dari indoman yang selanjutnya dipergunakan sebagai bahan penulisan laporan penelitian ini.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara secara mendalam yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Hal ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data-data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang harus diteliti serta untuk mengetahui suatu hal yang mendalam dari respondennya. Wawancara secara mendalam dilakukan secara langsung dengan informan secara terpisah di lingkup kerja masing-masing. Wawancara ini dilakukan

dengan syarat informan yang dianggap berkompeten dan mewakili. Dalam wawancara ini melibatkan kepala koperasi dan kasir koperasi untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian.

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi merupakan sebagai sumber data untuk melengkapi penelitian. Pengumpulan data dokumentasi berupa data-data sekunder yang berupa dokumen-dokumen atau berupa laporan keuangan yang berkaitan dengan kegiatan operasional yang ada pada koperasi wanita tulus yang berhubungan dengan aktivitas jumlah SHU dan anggota dari tahun ketahun.

3. Studi Pustaka

Dalam penelitian ini studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan melaksanakan penelusuran menggunakan referensi dari buku, jurnal, makalah dan perundang-undangan yang sesuai dengan objek penelitian yang diambil untuk mendapatkan gambaran dan data yang relevan dengan permasalahan yang diangkat sebagai penunjang penelitian.

4. Internet searching

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai tambahan referensi yang bersumber dari browser internet yang digunakan untuk melengkapi referensi penulisan serta digunakan untuk menemukan data, fakta atau teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian penyederhanaan data kedalam bentuk mudah dipahami, dibaca dan diinterpretasikan. Proses dalam mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti halnya wawancara, sumber data internet, studi pustaka, dan dokumentasi seperti rekaman audio maupun video dengan cara mengumpulkan data dan menganalisis serta memilih data mana yang paling relevan, serta membuat kesimpulan untuk mempermudah pemahaman oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut (Sugiyono, 2018) analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi lebih lengkapnya yaitu dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

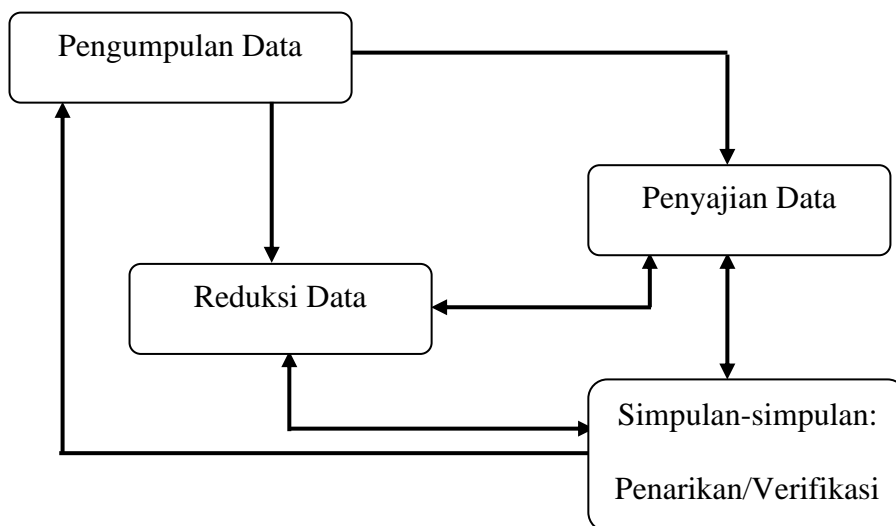
Reduksi data merupakan proses penyederhanaan, pemilihan, pengabstrakan, pemusatan perhatian dan transformasi data yang muncul pada catatan-catatan tertulis di lapangan sehingga dapat menghasilkan informasi yang relevan bermakna dan mudah dalam penarikan kesimpulan. Manfaat dari reduksi data sendiri yaitu agar memudahkan cara mengumpulkan data yang harus dilakukan selanjutnya oleh peneliti serta untuk pedoman penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, tahapan analisis data selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang secara tersusun secara sistematis yang memberikan kemudahan dan mudah dipahami sehingga akan memberikan kemudahan dalam penarikan kesimpulan.

3. Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Tahap akhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data yang dilakukan dengan melihat hasil reduksi data yang tetap mengacu pada tujuan analisis yang akan dicapai. Tahapan ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk dilakukan penarikan kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.



Gambar 3.6 Teknik Analisis Data

